

**PENGARUH PROGRAM BANTUAN KIP KULIAH TERHADAP
PERILAKU *HEDONISME*, PENCAPAIAN AKADEMIK, DAN
PENGENDALIAN DIRI MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

Linda Ayu Firnindasari¹, Novita Erliana Sari², Dwi Nila Andriani³

lindaayufirnindasari@gmail.com¹, novitaerliana@unipma.ac.id², dwinila@unipma.ac.id³

Universitas PGRI Madiun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program bantuan KIP Kuliah terhadap perilaku *hedonisme*, pencapaian akademik, dan pengendalian diri mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yang berjumlah sampel sebanyak 95 mahasiswa penerima bantuan KIP kuliah dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data menggunakan SEM-PLS (*Structural Equation Modeling–Partial Least Square*) melalui aplikasi SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bantuan KIP kuliah berpengaruh signifikan terhadap perilaku *hedonisme*, pencapaian akademik, dan pengendalian diri mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Namun, terhadap perilaku *hedonisme* berpengaruh negatif, sebagian besar mahasiswa penerima bantuan KIP menunjukkan kesadaran untuk menggunakan dana dengan bijak, meskipun terdapat sebagian kecil mahasiswa yang belum memanfaatkan bantuan tersebut secara optimal dan cenderung mengarah pada perilaku *hedonisme*. Temuan ini mengindikasikan bahwa program bantuan KIP Kuliah secara umum memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa, namun perlu adanya penguatan dalam aspek edukasi pengelolaan keuangan dan pengendalian diri agar bantuan tersebut tidak disalahgunakan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif berlebih.

Kata Kunci: Program Bantuan KIP Kuliah, Perilaku *Hedonisme*, Pencapaian Akademik, Pengendalian Diri Mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the KIP Kuliah assistance program on hedonistic behavior, academic achievement, and self-control among students at Universitas PGRI Madiun. The research employs a quantitative approach with a causal research design. The sampling technique used is simple random sampling, involving 95 students who are recipients of the KIP Kuliah assistance, determined using the Slovin formula. Data analysis was conducted using SEM-PLS (Structural Equation Modeling–Partial Least Squares) through the SmartPLS version 4 application. The results of the study show that the KIP Kuliah assistance program has a significant effect on hedonistic behavior, academic achievement, and self-control among students at Universitas PGRI Madiun. However, the influence on hedonistic behavior is negative—most KIP Kuliah recipients demonstrate awareness in using the funds wisely, although a small number of students have not utilized the assistance optimally and tend to engage in hedonistic behavior. These findings indicate that, overall, the KIP Kuliah program has a positive impact on students' academic achievement. Nevertheless, there is a need to strengthen financial management education and self-control to prevent the misuse of the assistance for excessive consumptive behavior.

Keywords: KIP Kuliah Assistance Program, Hedonistic Behavior, Academic Achievement, Self-Control.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara, dan pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan partisipasi pendidikan tinggi melalui program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Program ini memberikan bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, guna mendukung kelangsungan studi hingga lulus. Namun, di balik manfaat tersebut, muncul fenomena gaya hidup *hedonisme* di kalangan sebagian penerima, yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian akademik dan pengelolaan keuangan mereka. Menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pemerintah Indonesia memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan akses dan kesempatan pendidikan di perguruan tinggi serta menyiapkan warga negara menjadi cerdas dan kompetitif (Kemdikbud et al., 2024).

Program ini dirancang untuk meringankan beban ekonomi mahasiswa agar dapat fokus pada studi, meningkatkan prestasi akademik, dan terlibat dalam aktivitas pengembangan diri. Namun, realisasi program ini tidak selalu berjalan sesuai harapan. Munculnya fenomena gaya hidup konsumtif atau *hedonisme* di kalangan sebagian mahasiswa penerima bantuan menjadi isu yang memerlukan perhatian. Menurut Susianto (Sampoerno & Asandimitra, 2021) Gaya hidup *hedonisme* sebagai gaya hidup dimana semua aktifitas kehidupan diarahkan hanya pada kesenangan hidup, sebagian besar waktunya biasanya dihabiskan di luar rumah lebih banyak waktu dan uang yang dihabiskan untuk bermain, lebih senang pada keramaian yang berpusat di kota, sering menghabiskan uang untuk membeli barang mahal untuk memuaskan keinginannya, gayanya cenderung mengikuti orang lain dan menjadi pusat perhatian merupakan keinginan utamanya.

Penerapan bantuan KIP-Kuliah yang ternyata tidak semudah yang diharapkan karena beberapa hal yang menjadikan bantuan ini kurang teralisasi dengan baik (Ahmad et al., 2024). Sehingga apabila bantuan ini tidak digunakan sesuai dengan tujuannya yang sebagaimana diharapkan oleh pemerintah, misalnya digunakan untuk kegiatan yang tidak mendukung akademik, berperilaku *hedonisme*, dan pencapaian akademik yang menurun karena terlalu fokus dengan kesenangan saja, tidak mengembangkan diri atau belajar. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan awal dilaksanakannya program ini, karena program ini terutama diperuntukkan bagi siswa yang mempunyai kendala ekonomi untuk melanjutkan pendidikannya (Yuniarsih et al., 2024). Program ini memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam bidang akademik dan non akademik (Rini et al., 2024).

Mahasiswa yang sebelumnya mengalami keterbatasan finansial, ketika memperoleh bantuan dalam jumlah relatif besar dan rutin, berpotensi mengalami perubahan perilaku, termasuk dalam mengelola prioritas antara kebutuhan akademik dan keinginan pribadi. Hal ini dapat berdampak negatif pada pencapaian akademik dan efektivitas penggunaan bantuan. Kemampuan pengendalian diri yang baik penting yang harus dimiliki mahasiswa penerima bantuan KIP kuliah, karena pengendalian diri menjadi hal yang sangat penting agar mahasiswa penerima bantuan KIP kuliah dapat menggunakan dana bantuan ini secara bijak. Kemampuan mengatur skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan sangat berperan dalam memastikan bahwa dana bantuan KIP kuliah dapat digunakan untuk tujuan utama yaitu pencapaian akademik, bukan pada pengeluaran konsumtif atau gaya hidup yang kurang bermanfaat dan cenderung berpotensi berperilaku *hedonisme*.

Universitas PGRI Madiun menjadi salah satu perguruan tinggi yang menerima mahasiswa penerima program bantuan KIP kuliah, dimana program ini membantu meringankan beban biaya kuliah, termasuk biaya hidup. Universitas PGRI Madiun memiliki jumlah mahasiswa penerima program bantuan KIP kuliah dengan populasi yang cukup signifikan memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan representatif

terkait pengaruh program bantuan KIP kuliah terhadap perilaku mahasiswa. Dengan total mahasiswa penerima bantuan KIP kuliah 295 mahasiswa.

Penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana program bantuan KIP Kuliah mempengaruhi perilaku *hedonisme*, pencapaian akademik, dan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri. Serta apakah program bantuan KIP kuliah ini dapat efektif dan tepat sasaran atau tidak. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah dan pihak terkait untuk memberikan edukasi atau panduan pengelolaan keuangan kepada mahasiswa, serta penyeleksian penerima program bantuan KIP kuliah yang lebih tersaring lagi, sehingga bantuan yang diterima dapat berdampak positif bagi masa depan mereka dan program bantuan ini dapat berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas PGRI Madiun. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian ini yaitu: a) Universitas PGRI Madiun memiliki jumlah mahasiswa penerima Program Bantuan KIP kuliah dengan populasi yang cukup signifikan, b) Dari hasil observasi, adanya temuan sebagian mahasiswa penerima bantuan KIP kuliah menggunakan barang branded. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung pada bulan Maret sampai Juni 2025.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima program bantuan KIP kuliah dengan jumlah 295 mahasiswa. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan proses rekonstruksi yang berasal dari interval kepercayaan proporsi sampel pada populasi terbatas (Majdina et al., 2024) Dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah populasi

e = taraf nyata 0,1

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{295}{1 + 295 \times 0,1^2}$$

$$n = 95$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebesar 95 sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling atau *probability* sampling. Simple random sampling terjadi jika setiap sampel yang terdiri dari n elemen dipilih secara acak dari populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih Scheaffer dkk dalam Majdina et al., (2024). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuisioner skala likert atau angket yang dilakukan dengan cara menyebar link *google form* yang sudah berisi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan *software smart PLS (Partial Least Square)* versi 4. *Structural Equation Modeling (SEM)* adalah sekumpulan teknik statistika yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit yang tidak dapat diselesaikan oleh persamaan regresi linear (Harahap, 2020) Untuk memecahkan masalah tersebut di dalam SEM generasi kedua, terdapat metode analisis menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)* (Juliandi, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Evaluasi Model (*Outer Model*)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data

<i>Construct Reliability and Validity</i>					
		<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Program Bantuan KIP Kuliah		0,818	0,827	0,881	0,650
Perilaku <i>Hedonisme</i>		0,941	0,975	0,947	0,643
Pencapaian Akademik		0,862	0,872	0,901	0,646
Pengendalian Diri		0,928	0,931	0,942	0,671

Sumber: Data Diolah dengan Smart-PLS, 2025.

1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji *Construct Reliability and Validity* pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa seluruh variabel telah dinyatakan valid karena memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5.

2) Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji *Construct Reliability and Validity* pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa seluruh variabel telah dinyatakan valid karena memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5.

b. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

1) Hasil Uji *R-Square (R²)*

Pengujian ini menguji koefisien determinan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel dependen dalam penelitian, yang dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji *R²*

<i>R Square</i>	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Hedonisme</i>	0,139	0,130
Pencapaian Akademik	0,418	0,412
Pengendalian Diri	0,449	0,443

Sumber: Data Diolah dengan Smart-PLS, 2025.

Berdasarkan hasil uji *R²* didapatkan hasil sebagai berikut:

- Nilai *R²* pada variabel perilaku *hedonisme* sebesar 0,139, maka diartikan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku *hedonisme* sebesar 13,9%.
- Nilai *R²* pada variabel pencapaian akademik sebesar 0,418, maka diartikan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel pencapaian akademik sebesar 41,8%.
- Nilai *R²* pada variabel pengendalian diri sebesar 0,449, maka diartikan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel pengendalian diri sebesar 44,9%.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji P-Values

<i>Mean, STDEV, T-Values, P-Values</i>						
	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	
Program Bantuan KIP Kuliah -> <i>Hedonisme</i>	-0,373	-0,401	0,062	6,060	0,000	

Program Bantuan KIP Kuliah -> Pencapaian Akademik	0,647	0,651	0,068	9,524	0,000
Program Bantuan KIP Kuliah -> Pengendalian Diri	0,670	0,668	0,075	8,919	0,000

Sumber: Data Diolah dengan Smart-PLS, 2025.

Nilai P-Values yang didapatkan pada tabel 4.10 digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian dan disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh program bantuan KIP Kuliah terhadap perilaku hedonisme mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan nilai P-Values untuk hubungan pengaruh dari variabel bantuan KIP kuliah terhadap perilaku hedonisme sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh program bantuan KIP Kuliah terhadap perilaku *hedonisme* mahasiswa Universitas PGRI Madiun” dinyatakan Diterima.

2. Pengaruh Program bantuan KIP Kuliah terhadap pencapaian akademik mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan nilai P-Values untuk hubungan pengaruh dari variabel bantuan KIP kuliah terhadap pencapaian akademik mahasiswa sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh Program bantuan KIP Kuliah terhadap pencapaian akademik mahasiswa Universitas PGRI Madiun” dinyatakan Diterima.

3. Pengaruh Program bantuan KIP Kuliah terhadap pengendalian diri mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan nilai P-Values untuk hubungan pengaruh dari variabel bantuan KIP kuliah terhadap pengendalian diri mahasiswa sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh Program bantuan KIP Kuliah terhadap pengendalian diri mahasiswa Universitas PGRI Madiun” dinyatakan Diterima.

4. Pengaruh Program bantuan KIP kuliah terhadap perilaku hedonisme, pencapaian akademik, dan pengendalian diri mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan nilai P-Values untuk hubungan pengaruh dari variabel bantuan KIP kuliah terhadap seluruh variabel terikat (perilaku *hedonisme*, pencapaian akademik, dan pengendalian diri mahasiswa) sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh Program bantuan KIP kuliah terhadap perilaku *hedonisme*, pencapaian akademik, dan pengendalian diri mahasiswa Universitas PGRI Madiun” dinyatakan Diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh program bantuan KIP kuliah terhadap perilaku *hedonisme* mahasiswa Universitas PGRI Madiun

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara variabel program bantuan KIP kuliah terhadap perilaku *hedonisme* mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Pernyataan tersebut dibuktikan dari hasil nilai koefisien sebesar $-0,373$ dan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$.

Secara nyata dari hasil tersebut terindikasi bahwa, sebagian mahasiswa penerima bantuan menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan dana bantuan sesuai dengan tujuan program, yakni untuk kebutuhan pendidikan seperti pembelian buku, perlengkapan kuliah, dan membayar biaya praktik atau transportasi. Mahasiswa-

mahasiswa ini menyadari pentingnya peran bantuan dalam mendukung kelangsungan studi mereka, sehingga mereka lebih bijak dalam mengelola keuangan dan memprioritaskan kebutuhan akademik dibandingkan dengan pengeluaran yang bersifat konsumtif atau kesenangan sesaat.

Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami esensi dari program bantuan tersebut. Mereka cenderung menggunakan sebagian dana untuk keperluan yang kurang relevan, seperti nongkrong di kafe, membeli barang-barang mewah, atau mengikuti tren gaya hidup konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa selain dukungan finansial, perlu adanya pendampingan atau edukasi literasi keuangan agar bantuan yang diberikan benar-benar tepat guna dan tidak menimbulkan efek negatif terhadap perilaku mahasiswa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa program bantuan KIP kuliah yang diberikan berperan dalam perilaku konsumtif berlebihan dan mengarah pada perilaku *hedonisme* mahasiswa penerima. Namun beberapa mahasiswa memiliki kesadaran bagaimana tujuan program, yaitu dengan dipergunakan untuk menunjang Pendidikan, cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan dan memprioritaskan kebutuhan akademik dibandingkan dengan kebutuhan yang bersifat kesenangan sesaat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mujidin et al., (2022) Diantara kedua variabel bebas tersebut, pengendalian diri ditemukan memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan gaya hidup hedonistik, namun tidak ada hubungan yang signifikan ditemukan hubungan antara rasa syukur dan yang terakhir. Hanya pengendalian diri yang berkontribusi efektif yaitu sebesar 21,6%.

Lesmana & Santoso (2019) hubungan negatif yang signifikan yang ditemukan diantara harga diri dan gaya hidup hedonisme mengindikasikan bahwa semakin tinggi harga diri seseorang maka semakin rendah gaya hidup hedonisme yang dimilikinya.

2. Pengaruh program bantuan KIP kuliah terhadap pencapaian akademik mahasiswa Universitas PGRI Madiun

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel program bantuan KIP kuliah terhadap pencapaian akademik mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Pernyataan tersebut dibuktikan dari hasil koefisiensi sebesar 0,647 dan *p-value* $0,000 < 0,05$.

Capaian ini didukung oleh nilai R^2 sebesar 0,418, yang berarti bahwa 41,8% variasi dalam pencapaian akademik mahasiswa dipengaruhi oleh program bantuan KIP Kuliah. Program ini terbukti dapat mengurangi hambatan finansial yang dialami mahasiswa dari keluarga kurang mampu, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam belajar, aktif mengikuti kegiatan perkuliahan, serta meningkatkan kompetensi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Banyaknya mahasiswa penerima program KIP Kuliah menyampaikan bahwa bantuan ini sangat membantu mereka dalam mengurangi beban finansial keluarga, sehingga dapat lebih tenang dan fokus dalam menjalani proses belajar. Kehidupan keluarga senantiasa dihadapkan pada persoalan-persoalan yang kompleks, sehingga diperlukan tata kelola kelola yang baik Siregar, 2019 dalam Sari et al., (2022).

Misalnya, mahasiswa tidak lagi harus bekerja paruh waktu secara berlebihan atau meminjam uang untuk membayar kebutuhan kuliah. Sebaliknya, mereka mampu membeli buku ajar, mengikuti praktikum, membayar biaya internet untuk keperluan pembelajaran daring, hingga mengikuti program pengembangan diri seperti pelatihan, seminar, dan lomba akademik.

Hasil ini sejalan dengan teori ekuitas dalam pendidikan yang menyatakan bahwa akses terhadap sumber daya pendidikan yang merata akan menciptakan kesetaraan peluang untuk mencapai prestasi akademik. Oleh karena itu, KIP Kuliah terbukti memberikan

kontribusi terhadap peningkatan kualitas belajar mahasiswa, khususnya dari latar belakang ekonomi rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Byantoro et al., (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa beasiswa memiliki dampak langsung, substansial, dan positif terhadap prestasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Halid et al., (2025) Beasiswa KIP Kuliah mempunyai dampak positif serta signifikan pada prestasi akademik. Prestasi akademik mahasiswa meningkat seiring dengan kualitas program Beasiswa KIP Kuliah.

3. Pengaruh program bantuan KIP kuliah terhadap pengendalian diri mahasiswa Universitas PGRI Madiun

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel program bantuan KIP kuliah terhadap pengendalian diri mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Pernyataan tersebut dibuktikan dari hasil koefisien sebesar 0,670 dan $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$. Hasil dari uji R^2 sebesar 0,449, yang diketahui bahwa variabel program bantuan KIP kuliah memiliki pengaruh terhadap variabel pengendalian diri sebesar 44,9%.

Secara nyata di lapangan, mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi. Mereka cenderung lebih terencana dalam menggunakan dana bantuan, seperti menyusun anggaran bulanan, memprioritaskan kebutuhan akademik, dan menghindari pemborosan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif. Beberapa mahasiswa bahkan mulai membatasi pengeluaran yang tidak penting, serta lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan.

Temuan ini menunjukkan bahwa adanya bantuan tersebut membantu mahasiswa dalam merencanakan pengeluaran, menahan diri dari pemborosan, serta mendorong terbentuknya sikap kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalani kehidupan akademik. Hal ini tercermin dari kedisiplinan dalam menghadiri kuliah, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta lebih aktif dalam kegiatan akademik maupun organisasi kampus. Mahasiswa yang memiliki kesadaran ini umumnya menyadari bahwa program KIP Kuliah bukan sekadar bantuan finansial, tetapi juga bentuk kepercayaan yang harus dijaga dengan perilaku yang bertanggung jawab dan terkontrol.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mujidin et al., (2022) bahwa mahasiswa yang menerima bantuan beasiswa menjunjung tinggi nilai-nilai penting, panutan, atau prinsip-prinsip, mereka cenderung memiliki pengendalian diri yang lebih baik dan dapat menekan keinginan *hedonisme*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta menganalisis pengaruh program bantuan KIP kuliah terhadap perilaku hedonisme, pencapaian akademik, dan pengendalian diri mahasiswa Universitas PGRI Madiun, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel program bantuan KIP kuliah terhadap perilaku hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan. Secara nyata, sebagian besar mahasiswa penerima bantuan menunjukkan kesadaran untuk menggunakan dana secara bijak, memprioritaskan kebutuhan akademik, dan menghindari pengeluaran konsumtif yang tidak perlu. Namun, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang belum memanfaatkan bantuan tersebut secara optimal dan cenderung mengarah pada gaya hidup hedonistik. Oleh karena itu, selain pemberian bantuan finansial, diperlukan adanya edukasi literasi keuangan dan pembinaan secara berkelanjutan untuk memastikan tujuan program tercapai secara maksimal.

2. Variabel program bantuan KIP kuliah terhadap pencapaian akademik berpengaruh positif dan signifikan. Program bantuan KIP kuliah memberikan dampak secara nyata, bantuan tersebut membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk fokus belajar, aktif dalam perkuliahan, dan meningkatkan kompetensi akademik. Hal ini mendukung teori ekuitas pendidikan bahwa akses yang merata mendorong kesetaraan hasil belajar.
3. Variabel program bantuan KIP kuliah terhadap pengendalian diri mahasiswa Universitas PGRI Madiun berpengaruh positif dan signifikan. Mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah menunjukkan pengendalian diri yang lebih baik, terutama dalam mengelola keuangan secara terencana, menghindari pemborosan, dan memprioritaskan kebutuhan akademik. Program ini juga mendorong tumbuhnya sikap disiplin dan tanggung jawab, karena mahasiswa merasa memiliki kewajiban moral untuk menggunakan bantuan secara bijak. Hal ini terlihat dari kedisiplinan dalam perkuliahan dan keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik, menunjukkan bahwa KIP Kuliah bukan hanya bantuan finansial, tetapi juga kepercayaan yang memicu perilaku positif dan terkontrol.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas (X) yang dimana dalam penelitian ini merupakan program bantuan KIP kuliah dan tiga variabel terikat (Y) yang merupakan perilaku hedonisme, pencapaian akademik, dan pengendalian diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie Byantoro, G., Tri Wijayati Wardoyoe, D., Khamidi, A., & Nursalim, M. (2024). The Impact of Scholarships on Student Achievement: A Mix Methods Study. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 1371–1378. <https://jurnaledukasia.org>
- Halid, N., Panigoro, M., & Hasiru, R. (2025). Pengaruh Beasiswa KIP-Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. 3.
- Harahap, L. K. (2020). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLs. *Jangan Belajar*, 1(was), 1–4.
- Kemdikbud. (2024). Pedoman Pendaftaran KIP Kuliah Merdeka 2024. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 23.
- Lesmana, T., & Santoso, R. (n.d.). Karakteristik Kepribadian, Harga Diri dan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Konsumen Starbucks. <http://jip.fk.unand.ac.id>
- Majdina, N. I., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 16(1), 73. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2024.16.1.11230>
- Mujidin, M. M., Muhamat, H., & Rustam, H. K. (2022). The Hedonistic Lifestyle among Students: Influence by Gratitude and Self-Control. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 11(4), 803. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v11i4.24632>
- Ridho Sa'dillah Ahmad, Ganis Vitayanty Noor, S. N. W. (2024). Persepsi Cybercommunity Terhadap Kasus Kip-K Salah Sasaran Di Indonesia Ditinjau Dari Mazhab Formal Sosiologi. 5(1), 30–47.
- Rini, P. P., Muhyidin, A., & Atikah, C. (2024). Peran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Dalam Meningkatkan Kesetaraan Pendidikan Tinggi (Studi Kasus Universitas Salakanagara). 6(2), 119–126.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sari, N. E., Berlianantiya, M., & Wirawan, Y. R. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Perempuan Sawah Di Kabupaten Ponorogo. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i1.11935>